

# **IMPLEMENTATION OF PJOK LEARNING IN POST COVID-19 AT SD 130 PEKANBARU CLASS IV A**

**Mhd. Aldo Saputra, Aref Vai, Agus Prima Aspa**

Email: mhd.aldo5003@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, agus.prima@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 0813 6494 4479

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research aims to find out how successful the implementation of PJOK learning was after the Covid-19 pandemic at SD 130 Pekanbaru class IVA. This type of research uses a research design, quantitative descriptive research with a one shot case study approach (case or opportunity study). The location of this research was carried out at SD 130 Pekanbaru in class IV A. The time of the research began in November 2020 with a sample of 30 students, consisting of 13 boys and 17 girls. The data collection technique is by analyzing the implementation of PJOK learning in the post-Covid-19 pandemic at SD 130 Pekanbaru class IVA. Meanwhile, data analysis in this research uses quantitative descriptive analysis with percentage data used to examine the variables in this research, namely the implementation of PJOK learning in the post-Covid-19 pandemic. Based on the results of research conducted using a questionnaire sheet, it can be seen that, overall, the average student score is 78.88%. This score is in accordance with the calculation results attached on page 56. The average score is in the very good category because the score obtained ranges from 76% - 100%. The average percentage per question indicator gets different results because there are several obstacles, namely: first, some students do not pay attention to the PJOK teacher during the post-covid-19 PJOK learning process. Second, there were some students who did not listen to the researcher when filling out the questionnaire and this resulted in the questionnaire scores obtained being less than optimal.*

**Key Words:** *Learning Implementation, Post Covid-19*

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA PASCA COVID-19 DI SD 130 PEKANBARU KELAS IV A

Mhd. Aldo Saputra, Aref Vai, Agus Prima Aspa

Email: mhd.aldo5003@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, agus.prima@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 0813 6494 4479

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa terlaksananya implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IVA. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian (desain penelitian), penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study (studi kasus atau kesempatan). Tempat penelitian ini dilakukan di SD 130 Pekanbaru pada kelas IV A. Waktu penelitiannya dimulai bulan November 2020 dengan sampel berjumlah 30 orang siswa yang mana terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IVA. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dapat diketahui bahwa, secara keseluruhan skor rata-rata siswa sebesar 78,88%. Skor tersebut sesuai dengan hasil perhitungan yang sudah terlampir pada halaman 56. Skor rata-rata tersebut masuk kedalam kategori sangat baik karena skor yang diperoleh berkisar antara 76% - 100%. Rata-rata persentase perindikator soal mendapatkan hasil yang berbeda-beda dikarenakan ada beberapa kendala yaitu: pertama, beberapa siswa tidak memperhatikan guru PJOK sewaktu proses pembelajaran PJOK pasca covid-19 berlangsung. Kedua, ada beberapa siswa tidak mendengarkan peneliti ketika pengisian kuesioner berlangsung dan mengakibatkan hasil skor kuesioner yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran, Pasca Covid-19

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.

Dalam memajukan pendidikan diperlukan penanganan yang efektif, penanganan yang dimaksud adalah meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan keefektifitasan proses belajar mengajar maka guru diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu konsep pendidikan olahraga lebih cenderung berorientasi pada berbagai keterampilan olahraga (sport oriented) sebagai bahan dan tujuan dari proses pembelajaran. Pendidikan jasmani lebih cenderung berorientasi pada siswa sebagai subyek didik (student oriented). Dengan demikian, walaupun pendidikan olahraga dan pendidikan jasmani menggunakan aktifitas gerak fisik sebagai media, keduanya memiliki perbedaan prinsip (Syarifudin 2000: 1).

Berdasarkan observasi kembali di kelas IV A di SD 130 Pekanbaru yang telah peneliti lihat pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 terdapat beberapa masalah, yaitu pertama peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sibuk belajar bermain sendiri, saling berbicara dengan temannya satu sama lain dan mengganggu temannya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran PJOK. Kedua proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Ketiga ada beberapa anak yang tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas fisik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 11.45 WIB dengan Bapak Feri Afrianto, S.Pd yang merupakan salah satu guru PJOK di SD 130 Pekanbaru mengatakan bahwa siswa harus beradaptasi kembali dengan lingkungan sekelilingnya karena sekian lama tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Adapun kendala yang di alami pasca Covid ini adalah siswa kurang memahami materi yang di ajarkan, sehingga guru sedikit kesusahan melakukan proses belajar mengajar di ruang terbuka karena banyaknya peserta didik yang ketinggalan pelajaran ketika selama Covid-19.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat seberapa terlaksana implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui seberapa besar terlaksananya implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan dari hasil observasi saya yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti disini tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA PASCA PANDEMI COVID-19 DI SD 130 PEKANBARU KELAS IVA.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa terlaksananya implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IVA.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian (desain penelitian), penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study (studi kasus atau kesempatan). Menurut sugiyono (2015: 14) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan ketika siswa berada didalam kelas bersama dengan guru PJOKnya, yang dikerjakan langsung di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015: 118). Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IVA di SD 130 Pekanbaru. Yang berjumlah 30 orang siswa yang mana terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Sedamhlam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IVA. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui guru PJOK di SD 130 Pekanbaru kelas IVA, yang nantinya akan diberikan kepada siswa kelas IVA.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase Sudijono (2011).

$$N = \frac{f}{s} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang diperoleh

F = jumlah skor yang didapat

S = jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap

## **HASIL PENELITIAN DAN PENBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa tentang implementasi pembelajaran pjok pada pasca pandemi Covid-19 kelas IVA sd 130 Pekanbaru yang telah diisi oleh siswa selaku responden yang berjumlah 30 orang siswa sebagaimana tergambar berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Pasca Covid-19 Di SD 130 Pekanbaru Kelas IV A

NO	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH	
	YA		TIDAK			
	F	%	F	%	F	%
1.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
2.	28	93,33%	2	6,66%	30	100%
3.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
4.	28	93,33%	2	6,66%	30	100%
5.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
6.	27	90%	3	10%	30	100%
7.	14	46,66%	16	53,33%	30	100%
8.	24	80%	6	20%	30	100%
9.	26	86,66%	4	13,33%	30	100%
10.	27	90%	3	10%	30	100%
11.	17	56,66%	13	43,33%	30	100%
12.	27	90%	3	10%	30	100%
13.	27	90%	3	10%	30	100%
14.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
15.	16	53,33%	14	46,66%	30	100%
16.	13	43,33%	17	56,66%	30	100%
17.	24	80%	6	20%	30	100%
18.	28	93,33%	2	6,66%	30	100%
19.	26	86,66%	4	13,33%	30	100%
20.	19	63,33%	11	36,66%	30	100%
21.	24	80%	6	20%	30	100%
22.	14	46,66%	16	53,33%	30	100%
23.	27	90%	3	10%	30	100%
24.	22	73,33%	8	26,66%	30	100%
25.	29	96,66	1	3,33	30	100%
26.	26	86,66%	4	13,33%	30	100%
27.	27	90%	3	10%	30	100%
28.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
29.	20	66,66%	10	33,33	30	100%
30.	25	83,33%	5	16,66%	30	100%
	710		190		30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rekapitulasi hasil angket tentang implementasi pembelajaran PJOK pada pasca covid-19 di SD 130 pekanbaru kelas IV A, setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban.

Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Alternatif jawaban Ya} & 1 \times 710 & = 710 \\
 \text{Alternatif jawaban Tidak} & 0 \times 190 & = 0 \\
 \text{F} & & = 710
 \end{array}$$

$$S = 1 \times 30 \times 30 = 900$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{f}{s} \times 100$$

$$N = \frac{710}{900} \times 100$$

$$= 78,88\%$$

Data implementasi pembelajaran PJOK pada pasca covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A yang telah direkapitulasi diberi kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Hasil Angket implementasi pembelajaran PJOK pada pasca Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	51% - 75%	Baik
3	26% - 50%	Cukup Baik
4	0% - 25%	Kurang Baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat dikatakan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada pasca Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IVA tergolong “Sangat Baik” yaitu dengan persentase 78,88%.

## **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket.

Angket implementasi pembelajaran PJOK pada pasca covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Untuk mengetahui validitas instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. dari analisis yang dilakukan di peroleh 30 item pertanyaan yang valid, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Validitas Angket**

<b>Nomor Item pertanyaan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,687	0,361	Valid	Digunakan
2	0,445	0,361	Valid	Digunakan
3	0,492	0,361	Valid	Digunakan
4	0,445	0,361	Valid	Digunakan
5	0,622	0,361	Valid	Digunakan
6	0,424	0,361	Valid	Digunakan
7	0,469	0,361	Valid	Digunakan
8	0,605	0,361	Valid	Digunakan
9	0,564	0,361	Valid	Digunakan
10	0,706	0,361	Valid	Digunakan
11	0,411	0,361	Valid	Digunakan
12	0,444	0,361	Valid	Digunakan
13	0,565	0,361	Valid	Digunakan
14	0,590	0,361	Valid	Digunakan
15	0,380	0,361	Valid	Digunakan
16	0,383	0,361	Valid	Digunakan
17	0,469	0,361	Valid	Digunakan
18	0,566	0,361	Valid	Digunakan
19	0,528	0,361	Valid	Digunakan
20	0,582	0,361	Valid	Digunakan
21	0,408	0,361	Valid	Digunakan
22	0,372	0,361	Valid	Digunakan
23	0,484	0,361	Valid	Digunakan
24	0,429	0,361	Valid	Digunakan
25	0,562	0,361	Valid	Digunakan
26	0,386	0,361	Valid	Digunakan
27	0,565	0,361	Valid	Digunakan
28	0,720	0,361	Valid	Digunakan
29	0,483	0,361	Valid	Digunakan
30	0,363	0,361	Valid	Digunakan

Data tabel tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada  $\alpha = 0,05$  atau tingkat signifikansi 5% dengan jumlah  $N = 30$  Orang, maka diperoleh  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ . Maka diperoleh nilai r tabel = 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 30 item angket r hitungnya lebih besar dari r tabel. Dengan demikian 30 item angket tentang implementasi pembelajaran PJOK pada pasca pandemi Covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **Uji Reliabel**

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. berdasarkan yang telah dilakukan melalui program SPSS tersebut diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. Reliability Statistik**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	30

Berdasarkan tabel perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,888 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dapat diketahui bahwa, secara keseluruhan skor rata-rata siswa sebesar 78,88%. Skor tersebut sesuai dengan hasil perhitungan yang sudah terlampir pada halaman 56. Skor rata-rata tersebut masuk kedalam kategori sangat baik karena skor yang diperoleh berkisar antara 76% - 100%. Rata-rata persentase per indikator soal mendapatkan hasil yang berbeda-beda dikarenakan ada beberapa kendala yaitu: pertama, beberapa siswa tidak memperhatikan guru PJOK sewaktu proses pembelajaran PJOK pasca covid-19 berlangsung. Kedua, ada beberapa siswa tidak mendengarkan peneliti ketika pengisian kuesioner berlangsung dan mengakibatkan hasil skor kuesioner yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada pasca covid-19 di SD 130 Pekanbaru kelas IV A tergolong sangat "Sangat Baik" yaitu dengan persentase 78,88%.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu persiapan yang matang oleh guru sebelum menerapkan implementasi pembelajaran PJOK pada pasca covid-19 dalam proses pembelajaran seperti materi yang akan digunakan, bentuk evaluasi yang akan dilakukan guru.
2. Sarana prasarana dalam pembelajaran sebagai faktor pendukung harus memadai sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui apakah penggunaan implementasi pembelajaran pada pasca covid-19 ini bisa diterapkan pada pembelajaran lain maupun terhadap variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F., & Atmojo, C. T. (2021). Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 62–76. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i2.1179>
- Anas sudijono. 2010. *Pendidikan Statistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, B., Nuro, F. R. M., Muzakki, A., & Risk. (n.d.). *Implementasi PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*.
- Arifin, M. (2020). Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Statistika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(2), 10–20.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Effendi, A., Fatimah, A. T., & Amam, A. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2), 250–259. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5632>
- Fantiro, F. A., & Arifin, B. (2019). Pembelajaran Permaian Kinestetik Gobak Sodor untuk Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.135>
- Hamzah, A., Saputra, A. D., & Handayani, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Masa Pandemi Covid 19. *Cendekia*, 14(01),106118.<http://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/261%0Ahttp://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/download/261/416>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*,8(1),1.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/1618>
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid di Kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Muhammad, S. (2018). Olahraga, Gelanggang Jasmani, Jurnal Pendidikan Volume, Olahraga. *Pendidikan Jasmanidanolahraga*, 1(2), 64–73.
- Nurkadri, Sirait, A. S., Purba, B. A., Sihombing, W. O. N., Tambun, M., Ginting, L. P.,

- Lubis, D. H., Hasonangan, A. F., & Zalukhu, R. P. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK Di Waktu Pandemi Covid-19. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 404–407. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3491>
- Pratiwi, E. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas)*. Bening Media Publishing.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Qomarrullah, R., Hidayatullah, M. F., & Kristiyanto, A. (2014). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218350.
- Qoulbi, G. A., & Alnedral. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses dan Evaluasi. *Jurnal Patriot*, 2(1), 148–158.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi COVID-19. *Journal STAND: Sports and Developments*, 1(2), 112–119.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Esensi Erlangga Group.
- Syarifudin. (2000). *Kunci Sukses Pengembangan Program Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Syauqi, A. (2020). Jalan Panjang Covid19 (Sebuah Refleksi dikala Wabah Merajalela Berdampak pada Perekonomian). *JKUBS: Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 1–19.

Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>